

ANALISIS PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PENGRAJIN SHUTTLECOCK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (Studi Kasus di Desa Lawatan Kecamatan Dukuturi Kabupaten Tegal)

Ida Farida¹, Hesti Widiarti², Sunandar³

Email: idafaridah90@yahoo.com

^{1,2,3} Politeknik Harpan Bersama, Jlan Mataram No 9 Kota Tegal 52142, Indonesia Telp (0283) 35000

Abstrak

Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama menyambut APTA di ASEAN tahun 2015. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, yang imbasnya berdampak pada kegiatan – kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara Usaha Kecil dan Menengah serta Koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Desa Lawatan, Kecamatan Dukuturi, Kabupaten Tegal, sudah sejak lama dikenal sebagai daerah sentra pembuatan *Shuttlecock* (bola bulu tangkis). Warga masyarakat di sana, hampir 80 persen menjadi perajin salah satu alat untuk permainan bulutangkis tersebut. Bahkan kini, hasil produksinya juga merambah ke berbagai kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya hingga luar jawa seperti Lampung dan Riau. Penelitian ini akan memaparkan apasaja yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan di Desa Lawatan Kecamatan Dukuturi kabupaten Tegal. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.00. Dengan hasil F hitung sebesar 6198.770 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%, maka model regresi dapat dikatakan bahwa variabel meliputi umur, pendidikan, jenis kelamin, lama bekerja dan kemampuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan..

Kata Kunci : Pengaruh, UMKM, Pendapatan

1. Pendahuluan

Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama menyambut APTA di ASEAN tahun 2015. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, yang imbasnya berdampak pada kegiatan – kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara Usaha Kecil dan Menengah serta Koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Desa Lawatan, Kecamatan Dukuturi, Kabupaten Tegal, sudah sejak lama dikenal sebagai daerah sentra pembuatan *Shuttlecock* (bola bulu tangkis). Warga masyarakat di sana, hampir 80 persen menjadi perajin salah satu alat untuk permainan bulutangkis tersebut. Bahkan kini, hasil produksinya juga merambah ke berbagai kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya hingga luar

jawa seperti Lampung dan Riau. Menariknya, hampir tiap rumah di desa tersebut penuh dengan bahan baku *Shuttlecock* seperti bulu entok, alat cetak dan kardus. Selain menghasilkan produk jadi mereka juga menyuplai ke beberapa perusahaan ternama di Kota Tegal, seperti Garuda dan Sinar Mutiara, untuk *finishing* (penyelesaian akhir).

Usaha Kecil dan Menengah dalam bidang kerajinan *shuttlecock* (bola bulu tangkis) di Desa Lawatan, Kecamatan Dukuturi, Kabupaten Tegal, dimana pengrajin sebagai pelaku utama dihadapkan pada tantangan yang semakin besar sehingga perlu ditumbuh kembangkan guna terwujudnya Usaha Kecil dan Menengah dalam bidang kerajinan khususnya para pengrajin *Shuttlecock* (bola bulu tangkis) yang tangguh dan mandiri, memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi *Shuttlecock* (bola bulu tangkis) untuk menghadapi persaingan pasar bebas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin *Shuttlecock* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lawatan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menekankan pada analisis pengaruh Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin *Shuttlecock* dalam meningkatkan pendapatan. Meskipun uraiannya mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relasional fokusnya terletak pada penjelasan analisis pengaruh Usaha Kecil

dan Menengah Pengrajin *Shuttlecock* dalam meningkatkan pendapatan

Dalam pemilihan sampel yang mewakili populasi tersebut, teknik yang di gunakan adalah sampling, merupakan teknik pengambilan sampling yang di gunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria bahwa responden yang di pilih adalah Pengrajin *Shuttlecock* yang bekerja di Usaha Kecil dan Menengah di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

dan didapatkan sampel sejumlah 211 responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini telah dilakukan beberapa pengujian, diantaranya adalah pengujian validitas dan reabilitas. Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam uji validitas dihasilkan bahwa item pendidikan, kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin dan umur semuanya adalah valid. Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 17.00 pada penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat uji asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda

perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,938 dan nilai residual $0,342 > \alpha$ (0,05) dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data diatas, persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = 0,029 + 0,003 \text{ pend} + 0,002 \text{ kemp} + 0,007 \text{ Lama bkj} + 0,978 \text{ jns klm} = 0,006 \text{ Umr}$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien regresi dari setiap variabel bertanda positif. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan pada nilai Y searah dengan nilai X dan sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 6198.770 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%, maka model regresi dapat dikatakan bahwa variabel meliputi umur, pendidikan, jenis kelamin, lama bekerja dan kemampuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Uji Statistik t

Telah ditemukan data yang diinginkan oleh peneliti, baik dari hasil interview dan kuisioner/angket, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi dengan teori yang kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti memperoleh data baik melalui nterview dan kuisioner/ angket, serta dari pihak-pihak yang engetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Kecil dan Menengah secara parsial hanya variabel jenis kelamin yang berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Lawatan – Kabupaten Tegal.
- b. Usaha Kecil dan Menengah secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Lawatan Kabupaten Tegal.

4. Kesimpulan

Peningkatan pendapatan merupakan tujuan utama dari suatu usaha yang menginginkan usahanya dapat memenuhi target yang telah direncanakan. Peningkatan pendapatan terjadi apabila yang telah diberikan oleh perusahaan.

Dari hasil perhitungan jika harapan kurang dari kinerja yang telah diberikan dapat dikatakan terjadi ketidakpuasan. Berdasarkan hasil analisis, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- [1] Secara parsial variabel jenis kelamin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan karena mempunyai signifikansi $t > 0,05$
- [2] Secara simultan variabel bebas (pendidikan, kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin dan umur) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya signifikansi F lebih besar 0,05.

5. Daftar Pustaka

- [1] Basril, Faisal 2002. “Perekonomian Indonesia”. Jakarta: Erlangga.
- [2] Dumairy. 1996. “Perekonomian Indonesia”. Jakarta: Erlangga.
- [3] Mudrajat, Kuncoro. 2003. “Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan”. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- [4] Pawe, Sartini. 2006. “ Peranan Industri Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rowerena”. Skripsi
- [5] Perry, Martin. 2002. “Mengembangkan Usaha Kecil”. Jakarta: Murai Kencana PT Grafindo Persada.
- [6] Rafika, 2010. “Analisis Pengaruh Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Tani Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar). Skripsi
- [7] Rifa’i, 2009. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung”. Universitas Lampung.
- [8] Subanar, Harimurti. 2009. “Manajemen Usaha Kecil”. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UGM.
- [9] Suhardjono, 2008. “ Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil dan Menengah” Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [10] Sukidjo, 2004. “ Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah”. Universitas Negeri Yogyakarta